



Analisis Minat Belajar Pada Peserta Didik Kelas III di Sekolah Dasar Negeri I Kereng Bangkirai

Uci Mellynia Anjani¹, Aam Rifaldi Khunaify², Agung Riadin³, Haris Munandar⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Indonesia

email: UciMA@gmail.com

Informasi Artikel	ABSTRAK
Diterima: Maret 2023	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar pesetra didik kelas III di SD Negeri I Kereng Bangkirai Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru kelas III SD Negeri I Kereng Bangkirai, peserta didik SD Negeri I Kereng Bangkirai, dan orang tua peserta didik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Analisis data penelitian ini menggunakan tahapan yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Peserta didik di kelas III SD Negeri I Kereng Bangkirai masuk dalam kriteria cukup baik berminat dalam mengikuti pembelajaran. Ada 7 komponen indikator dari minat belajar yaitu perasaan senang, keinginan, perasaan tertarik, perhatian, giat belajar, mengerjakan tugas, dan menaati peraturan. Namun tidak semua komponen tersebut dimiliki secara maksimal diantaranya keinginan dan perhatian dalam kegiatan pembelajaran. Meskipun demikian peserta didik masih berusaha untuk giat belajar agar mendapatkan nilai yang baik meskipun haya belajar dengan pelajaran yang disukainya saja dan belajar jika mendekati ulangan.
Revisi: April 2023	
Publikasi: Mei 2023	
	Kata kunci: Minat, Belajar, Peserta Didik
	<p>This study aims to determine the learning interest of third grade students at Elementary School I Kereng Bangkirai. The research method used in this study is a qualitative descriptive research method. The data sources in this study were class III teachers at SD Negeri I Kereng Bangkirai, students at SD Negeri I Keren Bangkirai, and the parents of the students. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. Analysis of the research data uses stages consisting of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Students in class III SD Negeri I Kereng Bangkirai fall into the criteria of good enough interest in participating in learning. There are 7 component indicators of interest in learning, namely feelings of pleasure, desire, feelings of interest, attention, active learning, doing assignments, and obeying rules. However, not all of these components are owned optimally, including desire and attention in learning activities. Even so, students are still trying to study hard in order to get good grades even though they only study with the subjects they like and study when they are approaching a test.</p>
	Keywords: Interest, Learning, Learners

doi: 10.33084/jppp.v1i1.5242

Jenis artikel: Penelitian

Informasi sitasi: Anjani. U.M., Khunaifi A.R., Riadin. A. (2023). Analisis Minat Belajar Pada Peserta Didik Kelas III Di Sekolah Dasar Negeri I Kereng Bangkirai. *Jurnal Perspektif Penelitian Pendidikan*. 1(1); 16-22. Doi : 10.33084/jppp.v1i1.5242

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran (Adam, 2015). Berlangsungnya proses pembelajaran, maka bersama itu pula terjadi proses belajar. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa, Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan

suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Government, 2003).

Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa, guru sebagai tenaga pendidik harus mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam belajar dan mencapai prestasi. Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar dan mencapai prestasi belajar yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi minat belajar, motivasi belajar, kecemasan belajar, kebiasaan belajar, tingkat kecerdasan dan kemampuan awal. Sedangkan faktor eksternal adalah lingkungan.

Minat merupakan modal awal untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran (Yunitasari & Hanifah, 2020). Dengan adanya minat, muncul motivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dengan serius dari awal sampai akhir sehingga tercapai hasil pembelajaran yang baik (Rahayu, 2013). Faktor yang sangat penting dalam menunjang tercapainya efektivitas proses belajar mengajar adalah minat belajar siswa. Minat tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang bersangkutan. Minat belajar siswa tersebut menjadi hal yang sangat perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Karena tanpa adanya minat belajar dari siswa proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara maksimal (Tafonao, 2018).

(Istiqomah, 2009) menyebutkan bahwa minat belajar peserta didik erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi, dan konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan, dan pengaruh eksternal atau lingkungan. Dalam praktiknya minat atau mendorong dalam diri siswa terkait dengan apa dan bagaimana siswa dapat mengaktualisasikan dirinya melalui belajar (Armadani et al., 2020). Dimana identifikasi diri memiliki kaitan dengan peluang atau hambatan siswa dalam mengekspresikan potensi atau kreativitas dirinya sebagai wujud dari minat spesifik yang ia miliki. Adapun faktor keturunan dan pengaruh eksternal dan lingkungan lebih berkaitan dengan perubahan-perubahan yang berkaitan dengan minat peserta didik akibat dari pengaruh situasi, kelas, sistem, dan dorongan orang tua.

Minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan siswa dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap peserta didik (Ria Fajrin Rizqy Ana, 2021). Peserta Didik yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan peserta didik yang kurang berminat dalam belajar. Minat belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh kondisi kelas, sarana dan prasarana belajar yang memadai, jika semua hal tersebut terpenuhi maka dapat meningkatkan kualitas belajar.

Dalam kegiatan belajar minat berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat dalam belajar akan terus tekun belajar, berbeda dengan siswa yang hanya menerima pelajaran yang hanya bergerak untuk mau belajar tanpa ada minat yang ada dalam dirinya, maka untuk terus tekun belajar tidak ada dorongan minat dari dalam dirinya (Silfitriah & Mailili, 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN I Kereng Bangkirai peneliti menemukan masih beberapa peserta didik yang kurang tertarik dengan pembelajaran adapun peserta didik bermain-main saat guru menjelaskan, asik mengobrol dengan teman disampingnya, dan sering keluar masuk kelas, serta kurangnya perhatian dan minat belajar siswa pada saat proses belajar dan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi diatas minat belajar peserta didik cenderung rendah. Untuk mengatasi masalah minat belajar maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Minat Belajar Pada Peserta Didik Kelas III SD Negeri I Kereng Bangkirai".

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, menurut (Baety & Munandar, 2021) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah (Bulkani et al., 2022; Fatchurahman et al., 2022). Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan dan memudahkan pelaksanaan penelitian serta mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka dalam

penelitian ini peneliti memilih penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Penelitian kualitatif memerlukan ketajaman mata analisis, objektivitas, sistematis dan sistemik sehingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi, sebab hakikat dari suatu fenomena atau gejala bagi penelitian kualitatif adalah totalitas (Creswell, 2010). Penelitian ini merupakan penilaian deskriptif kualitatif yang mengarahkan ke observasi untuk meneliti kebenaran masalah yang terjadi. Hal ini dilakukan beberapa kali untuk mendapatkan keakuratan data yang diperoleh. Jenis data penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif berkaitan dengan informasi mengenai sifat, karakter, dan berupaya seminimal mungkin tidak berbentuk angka. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah Peserta Didik kelas III SDN I Kereng Bangkirai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh selama penelitian, berupa hasil observasi dan wawancara dengan responden peserta didik kelas III di SD Negeri I Kereng Bangkirai mengenai analisis minat belajar pada peserta didik, bahwa dalam hasil pengumpulan data pada saat proses pembelajaran yaitu:

Perasaan Senang

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap peserta didik di kelas III SD Negeri I Kereng Bangkirai, Peneliti menemukan peserta didik yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, dari 28 peserta didik di kelas terdapat 3 peserta didik yang kurang bersemangat saat mengikuti pembelajaran berlangsung, hal tersebut dialami oleh peserta didik berinisial A,PA, dan SN yang kurang menyukai pembelajaran tersebut. Dari hasil wawancara dengan peserta didik kelas III tentang perasaan senang tentang minat belajar yaitu A, PA dan SN dari 3 orang peserta didik dapat dianalisis bahwa peserta didik A dan SN kurang menyukai pembelajaran apalagi saat belajar matematika. Peserta didik SN ketika diwawancarai mengatakan bahwa SN kurang menyukai mata pelajaran matematika dan lebih menyukai pembelajaran SBdP dan Bahasa Indonesia hal tersebut dikarenakan peserta didik SN menganggap matematika adalah pelajaran yang susah untuk dikerjakan tugasnya dan lebih menyukai SBdP dan Bahasa Indonesia yang dianggap lebih mudah untuk dikerjakan tugasnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III menyatakan bahwa saat pembelajaran berlangsung peserta didik merasa sangat senang dengan kondisi yang sekarang ini pembelajaran bisa dilaksanakan secara tatap muka kembali namun dalam beberapa materi dan pembelajaran peserta didik kurang menyukai mata pelajaran matematika dan muatan lokal dan lebih senang saat mata pelajaran SBdP dan Bahasa Indonesia. Hal tersebut juga dikonfirmasi peneliti kepada orangtua berdasarkan wawancara dengan orang tua peserta didik A,PA, dan SN bahwa peserta didik saat belajar di rumah kurang senang, namun disaat memiliki tugas SBdP peserta didik semangat untuk mengerjakan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas maka dapat kita lihat bahwa peserta didik memiliki perasaan senang saat mengikuti pembelajaran yang disukainya saja dan hanya ingin belajar saat ada tugas dengan pembelajaran yang disukainya saja. Hal ini diperkuat oleh pendapat Hidayat(2013:89) yang menyebutkan bahwa Seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dengan minat.

Keinginan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri I Kereng Bangkirai pada peserta didik kelas III peneliti menemukan peserta didik yang kurang memiliki rasa keinginan dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dialami oleh peserta didik berinisial A, PA dan SN. Dari hasil wawancara peneliti dengan peserta didik berinisial A,PA, dan SN tentang keinginan tentang minat belajar menyatakan bahwa dengan kembali melaksanakan pembelajaran secara tatap muka keinginan saat belajar di sekolah meningkat. Namun, sama halnya dengan perasaan senang peserta didik hanya memiliki keinginan belajar dengan pembelajaran yang disukainya saja. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III SD Negeri I Kereng Bangkirai bahwa selama melaksanakan pembelajaran daring peserta didik kurang memiliki keinginan untuk mengikuti pembelajaran dan selama pembelajaran kembali dilaksanakan secara tatap muka peserta didik antusias saat mengikuti pembelajaran. Namun beberapa peserta didik memiliki keinginan mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran tertentu saja, guru kelas menyebutkan pembelajaran yang saat ini peserta didik pelajari adalah SBdP, PKn, dan Bahasa

Indonesia. Hal tersebut dikonfirmasi oleh orang tua peserta didik yang menyatakan bahwa peserta didik jika belajar dirumah saat ada tugas saja dan harus dengan dorongan orang tua. Serta saat belajar dirumah peserta didik hanya belajar mata pelajaran yang ia sukai saja. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pada saat pembelajaran peserta didik lebih menyukai belajar secara tatap muka. Peserta didik ingin belajar jika dengan mata pelajaran yang disukai saja, hal itu lah yang mengakibatkan peserta didik kurang berminat saat proses pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh pendapat (Syarif, 2016) yang menyatakan bahwa Seseorang yang memiliki keinginan terhadap sesuatu kegiatan tentunya ia akan melakukan atas keinginan dirinya sendiri. Keinginan merupakan indikator minat yang datang dari dorongan tersebut timbul keinginan dan minat untuk mengerjakan suatu pekerjaan.

Perhatian

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap peserta didik di kelas III SD Negeri I Kereng Bangkirai, peneliti menemukan peserta didik yang kurang memperhatikan guru saat menjelaskan didepan kelas seperti sibuk sendiri dan tidak menulis materi yang disampaikan oleh guru kelas. Dari hasil wawancara dengan peserta didik berinsial A, PA, dan SN menyatakan bahwa kurang memperhatikan guru menjelaskan materi yang disampaikan dan peserta didik jarang mencatat materi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara guru kelas III SD Negeri I Kereng Bangkirai menyatakan bahwa ada beberapa peserta didik saat pembelajaran berlangsung kurang memperhatikan guru saat menjelaskan di depan kelas seperti asyik sendiri dan bermain sendiri. Guru kelas juga mengatakan bahwa saat pembelajaran guru sering menulis materi pembelajaran di papan tulis yang diharapkan bisa melatih peserta didik untuk menulis rapi, namun masih ada peserta didik yang tidak mencatatnya. Hal tersebut dikonfirmasi oleh orang tua peserta didik yang menyatakan bahwa saat belajar dirumah peserta didik memperhatikan namun harus dengan bimbingan dan pengawasan orangtua serta peserta didik juga jarang menulis kembali materi yang dipelajari dirumah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pada saat pembelajaran peserta didik asyik sendiri atau bermain sendiri karena itulah peserta didik kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dan membuat peserta didik malas untuk mempelajari kembali materi dirumah. hal itu lah yang mengakibatkan peserta didik kurang berminat untuk belajar. Hal ini diperkuat oleh pendapat Hidayat (2013:89) yang menyatakan bahwa adanya perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain.

Perasaan Tertarik

Dari hasil observasi yang dilakukan di kelas III SD Negeri I Kereng Bangkirai peneliti menemukan peserta menunjukkan bahwa kurangnya ketertarikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peserta didik berinsial A, PA, dan SN menyatakan bahwa memiliki rasa ketertarikan belajar saat materi yang dijelaskan oleh guru dianggap mudah dan peserta didik menyatakan bahwa memiliki rasa bosan saat belajar matematika. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III SD Negeri I Kereng Bangkirai menyatakan bahwa peserta didik tertarik belajar tetapi dengan pembelajaran tertentu saja dan guru kelas juga mengungkapkan bahwa saat peserta didik merasa bosan peserta didik tidak mau menulis dan malah asyik bermain sendiri. Hal tersebut dikonfirmasi oleh orang tua peserta didik yang berinsial A, PA dan SN yang menyatakan bahwa saat belajar dirumah peserta didik memiliki ketertarikan belajar pada mata pelajaran tertentu dan saat belajar dirumah pun peserta didik secepat merasa bosan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa peserta didik memiliki ketertarikan belajar dengan pembelajaran tertentu saja, dan cepat merasa bosan saat belajar dan mengerjakan tugas di pembelajaran matematika. Hal ini diperkuat oleh (Silfitriah & Mailili, 2020) yang menyatakan bahwa Minat bisa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong kita cenderung atau rasa tertarik pada orang, benda ataupun kegiatan itu sendiri. Orang yang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu akan terdapat kecenderungan yang kuat tertarik pada guru dan mata pelajaran yang diajarkan. Sehingga perasaan tertarik merupakan indikator yang menunjukkan minat seseorang.

Giat belajar

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap peserta didik di kelas III SD Negeri I Kereng Bangkirai, peneliti menemukan peserta didik yang kurang memperhatikan guru saat menjelaskan di depan kelas seperti sibuk sendiri dan tidak menulis materi yang disampaikan oleh guru kelas. Dari hasil wawancara dengan peserta didik berinsial A, PA, dan SN menyatakan bahwa jarang untuk mengikuti pembelajaran dengan serius. Berdasarkan hasil wawancara guru kelas III SD Negeri I Kereng Bangkirai menyatakan bahwa ada beberapa peserta didik saat pembelajaran berlangsung kurang memperhatikan guru saat menjelaskan di depan kelas seperti asyik sendiri dan bermain sendiri. Guru kelas juga mengatakan bahwa sering bertanya dengan orang tua peserta didik saat belajar di rumah tetapi peserta didik giat belajar saat mendekati ulangan saja. Hal tersebut dikonfirmasi oleh orang tua peserta didik yang menyatakan bahwa saat belajar di rumah peserta didik memperhatikan namun harus dengan bimbingan dan pengawasan orangtua tetapi peserta didik giat belajar saat mendekati ulangan saja. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peserta didik giat belajar saat mendekati ulangan saja. Hal itu lah yang mengakibatkan peserta didik kurang berminat untuk belajar. Hal ini di perkuat oleh (Ricardo & Meilani, 2017) yang menyatakan bahwa Aktivitas diluar sekolah merupakan indikator yang menunjukkan minat siswa.

Mengerjakan tugas tepat waktu

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap peserta didik di kelas III SD Negeri I Kereng Bangkirai, peneliti menemukan peserta didik yang mengerjakan tugas peserta didik kurang saat kegiatan pembelajaran. Dari hasil wawancara dengan peserta didik berinsial A, PA, dan SN menyatakan bahwa mengerjakan tugas tepat waktu dan ada beberapa pembelajaran yang malas dikerjakan tugasnya seperti pembelajaran matematika dan muatan lokal. Berdasarkan hasil wawancara guru kelas III SD Negeri I Kereng Bangkirai menyatakan bahwa ada beberapa peserta didik yang tidak mengerjakan tugas tepat waktu dan sering mengumpulkan melebihi jangka waktu pengumpulan tugas yang ditetapkan dan juga guru kelas mengungkapkan bahwa muatan lokal dan matematika pembelajaran yang sering peserta didik malas mengerjakan tugasnya dikarenakan tidak ada yang membantu dan membimbing saat mengerjakan tugas di rumah. Hal tersebut dikonfirmasi oleh orang tua peserta didik yang menyatakan bahwa saat mengerjakan tugas di rumah peserta didik dan orang tua peserta didik kesulitan untuk mengerjakan tugas matematika dan muatan lokal. Orang tua peserta didik mengatakan bahwa kesulitan untuk membantu tugas tersebut dengan alasan tidak mengerti bahasa yang digunakan dan membantu mengerjakan tugas matematika sebisanya saja. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam mengerjakan tugas peserta didik harus dengan bantuan dan dorongan dari orang tua tanpa adanya bantuan dari orang tua, peserta didik akan kesulitan mengerjakan tugas dan mengakibatkan jarang mengumpul tugas tepat waktu. Hal ini diperkuat oleh pendapat (Lillah & Ilyas, 2020) yang menyatakan bahwa Kebiasaan mengerjakan tugas yang diberikan guru merupakan salah satu indikator yang menunjukkan minat siswa.

Menaati peraturan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap peserta didik di kelas III SD Negeri I Kereng Bangkirai, peneliti menemukan peserta didik yang melanggar peraturan saat pembelajaran berlangsung contohnya seperti minum dan makan dikelas. Dari hasil wawancara dengan peserta didik berinsial PA menyatakan bahwa dikelas tidak ada peraturan yang dibuat oleh guru kelas. Berdasarkan hasil wawancara guru kelas III SD Negeri I Kereng Bangkirai menyatakan bahwa ada beberapa peserta didik saat pembelajaran berlangsung kurang memperhatikan guru saat menjelaskan di depan kelas seperti asyik sendiri dan bermain sendiri. Guru kelas mengatakan bahwa saat pembelajaran berlangsung ada peraturan yang harus ditaati, seperti tidak boleh makan dan minum dikelas, tidak boleh membawa mainan, dan terutama harus serius saat belajar. Orang tua peserta didik mengatakan bahwa saat belajar di rumah ada peraturan yang harus ditaati namun peraturan itu jika tidak diawasi orangtua, peserta didik akan melanggar peraturan tersebut. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peserta didik sering melanggar peraturan saat belajar disekolah maupun belajar di rumah hal itu yang menyebabkan kurangnya minat belajar pada peserta didik. Hal ini diperkuat oleh pendapat (Darya, 2020) yang menyatakan bahwa Orang yang taat terhadap peraturan dalam dirinya terdapat

kecenderungan-kecenderungan yang kuat untuk mematuhi dan menaati peraturan-peraturan yang ditetapkan karena ia mengetahui konsekuensinya. Sehingga menaati peraturan merupakan indikator yang menentukan minat seseorang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Analisis Minat Belajar Peserta Didik Kelas III di SD Negeri I Kereng Bangkirai Tahun 2021/2022” dengan acuan berdasarkan data-data yang peneliti peroleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa peserta didik di kelas III SD Negeri I Kereng Bangkirai masuk dalam kriteria cukup baik berminat dalam mengikuti pembelajaran. Ada 7 komponen indikator dari minat belajar yaitu perasaan senang, keinginan, perasaan tertarik, perhatian, giat belajar, mengerjakan tugas, dan menaati peraturan. Namun tidak semua komponen tersebut dimiliki secara maksimal diantaranya keinginan dan perhatian dalam kegiatan pembelajaran. Meskipun demikian peserta didik masih berusaha untuk giat belajar agar mendapatkan nilai yang baik meskipun hanya belajar dengan pelajaran yang disukainya saja dan belajar jika mendekati ulangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Steffi dan M. T. . (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam. *CBIS Journal*, 3 No 2 (ISSN 2337-8794), 78–90.
- Armadani, R. T., Hidayat, T., & Mulyadi. (2020). Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar pada sistem full day school (kelas x smk negeri 2 donorojo) 2019/2020. *Repository.Stkippacitan.Ac.Id*, 1 (1), 1–9.
- Baety, D. N., & Munandar, D. R. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Dalam Menghadapi Wabah Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 880–989. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/476>
- Bulkani, B., Setiawan, M. A., & Wahidah, W. (2022). The discrepancy evaluation model in the implementation of online learning (on the basis of parents' perceptions). *The Education and Science Journal*, 24(2), 116–137. <https://doi.org/10.17853/1994-5639-2022-2-116-137>
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (Achmad Fawai (ed.)). Pustaka Pelajar.
- Darya, I. G. P. (2020). Evaluasi Implementasi Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di Kota Balikpapan, Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 32–41. <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i1.24551>
- Fatchurahman, M., Setiawan, M. A., & Karyanti, K. (2022). Evaluation of the CSE-UCLA model on the performance of school counselor in Indonesia. *Perspektif Nauti i Obrazovania – Perspectives of Science and Education*, 56(2), 561–572. <https://doi.org/10.32744/pse.2022.2.33>
- Government, R. of I. (2003). Law Of The Republic Of Indonesia Number 20 Year 2003 Concerning National Education Systems. In *President of the Republic Indonesia* (pp. 39–45). <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>
- Istiqomah, L. (2009). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri Se Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2008/2009. 149.
- Lillah, J. G., & Ilyas, A. (2020). *Study Habits of Students Attending Full Day School*. 2(3), 1–9. <https://doi.org/10.24036/00282kons2020>
- Rahayu, M. (2013). Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Ketintang Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 1(3), 1–17.
- Ria Fajrin Rizqy Ana. (2021). Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Kelas IV SDN Kamulan 02 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. *Inventa*, 5(2), 177–186. <https://doi.org/10.36456/inventa.5.2.a4264>
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal* <https://journal.umpr.ac.id/index.php/jppp>

Pendidikan Manajemen Perkantoran, 2(2), 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>

- Silfitrah, S., & Mailili, W. H. (2020). Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smp Negeri 4 Sigi. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 53–60. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v3i1.39>
- Syarif, T. (2016). Cinderella Complex dalam Perspektif Psikologi Perkembangan Sosial Emosi. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(1), 92. <https://doi.org/10.23917/indigenous.v1i1.2222>
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>